# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Teknologi merupakan alat untuk mempermudah masyarakat dalam pemanfaatan sumber daya yang dibutuhkan. Dengan adanya teknologi, pemanfaatan terhadap sumber daya menjadi lebih mudah dan efisien. Hingga sekarang teknologi terus menyebar luas pada masyarakat, semakin banyak masyarakat yang sudah menikmati dan memanfaatkan teknologi. Salah satu teknologi yang sering digunakan oleh masyarakat yaitu penggunaan internet. Di Indonesia, saat ini jumlah penduduk mencapai 264,16 juta orang dan sekitar 171,17 juta orang yang menggunakan internet sepanjang tahun 2018 yang dilansir dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). Mayoritas penggunaan internet bukan hanya untuk berkomunikasi tetapi juga membeli barang, memesan transportasi hingga berbisnis.

Saat ini masyarakat sangat bergantung dengan penggunaan teknologi, hal ini yang menjadi pemicu berkembangnya teknologi bidang keuangan (*FinTech*) untuk mendukung layanan keuangan di Indonesia. Saat ini banyak perusahaan *start-up* dengan masih besarnya potensi pasar yang masih belum terjamah menawarkan layanan yang semakin beragam, mulai dari pembayaran, pembiayaan/pinjaman, investasi di pasar modal hingga asuransi dikemas lebih menarik dengan sentuhan *FinTech*.

*Financial Technology* (*FinTech)* muncul seiring perubahan hidup masyarakat yang saat ini didominasi oleh pengguna tuntutan hidup yang serba cepat. Penggunaan *fintech* dapat memaksimalkan pelayanan perbankan kepada konsumen. Permasalahan dalam transaksi jual-beli dan pembayaran seperti tidak sempat mencari barang ke tempat perbelanjaan, ke bank/ATM untuk mentransfer dana, keengganan pelanggan mengunjungi tempat dimana pelayanan kurang menyenangkan. *Fintech* membantu transaksi jual-beli sehingga sistem pembayaran menjadi lebih efisien dan ekonomis namun tetap efektif (Bank Indonesia, 2018).

Hadirnya fintech memberi dampak positif terhadap peningkatan perekonomian karena terus tumbuhnya volume dan nilai tansaksi belanja khususnya di kota Gresik yang menjadi salah satu kota industri di Jawa Timur dengan pendapatan perkapita terus naik dilansir (jawapos.com, 2021). Naiknya pendapatan di Kota Gresik tak menutup kemungkinan daya konsumtif masyarakat akan naik pula. Apalagi pada masa pandemi yang saat ini sedang terjadi dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang di berlakukan untuk masyarakat, sehingga kegiatan transaksi secara langsung tidak di perbolehkan. Dilansir dari (Bareksa.com, 2020) pengguna teknologi finansial meningkat di masa pandemi corona virus (covid-19) mencapai 412 juta pada tahun 2020 sedangkan transaksi menggunakan ATM dan kartu kredit turun sekitar 450 juta dari 550 juta pada tahun 2020. Namun, dibalik sisi positif tersebut, budaya belanja online dan cashless dapat berdampak pada perilaku keuangan seseorang bila tidak memahami mengenai keuangan. Pemahaman mengenai keuangan dapat juga disebut literasi keuangan. UISI adalah salah satu kampus besar yang ada di kota Gresik yang terkenal dengan kurikulum *coorporate university* yang bagus karena afiliasi dengan anak perusahaan Semen Indonesia dan akreditasi yang bagus. Biaya untuk perkuliahan juga cukup tinggi dibanding kampus lain yang ada di Gresik, dengan kata lain orang tua mahasiswa memiliki pendapatan yang tinggi memungkinkan uang saku yang di terima oleh mahasiswa akan lebih banyak, sehingga mahasiswa juga akan lebih konsumtif apalagi adanya fintech payment yang memudahkan dalam bertransaksi. Literasi keuangan merupakan tingkat pengetahuan, keterampilan, keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam mencapai kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Literasi keuangan merupakan keharusan bagi setiap individu agar terhindar dari masalah keuangan. Hal ini bisa dilihat dari pola gaya hidup yang tidak seimbang dengan kemampuan dalam pengelolaan keuangan.

Meskipun dalam perkuliahan telah mendapat pembelajaran tentang keuangan, tak menutup kemungkinan literasi keuangan mahasiswa manajemen UISI masih kurang, karena mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang rentan

mengalami perilaku konsumtif. Hal ini dikarenakan pola konsumsi seseorang terbentuk pada usia mahasiswa, disamping itu mahasiswa biasanya terbujuk oleh rayuan iklan, ikut-ikutan teman, tidak realistis, dan cenderung boros dalam menggunakan uang (Jumiati, 2009). Tidak sedikit mahasiswa cenderung mengutamakan keinginannya daripada kebutuhan dan kepentingan kampus yang dapat mempengaruhi keuangan mereka.

Dalam hal ini perilaku keuangan (financial behaviour) mencoba menjelaskan dan meningkatkan pemahaman tentang pola penalaran seseorang, termasuk proses emosional yang terlibat dan sejauh mana mereka mempengaruhi proses pengambilan keputusan (Riciardi, 2000). Pada dasarnya perilaku keuangan menjelaskan bagaimana mahasiswa dapat mengambil keputusan yang bijak dalam pengelolaan keuangan. Mahasiswa memiliki masalah yang kompleks karena sebagian besar mahasiswa belum memiliki pendapatan, cadangan dana jugan terbatas untuk digunakan setiap bulannya. Bagi mahasiswa mengelola keuangan pribadi bukanlah hal mudah untuk dilakukan sebab ada saja kesulitan-kesulitan yang dihadapi salah satunya fenomena perilaku konsumtif yang berkembang.

Maka penelitian ini mengangkat pemahaman fintech payment dan literasi keuangan sebagai faktor penting sehingga dapat diketahui pentingnya fintech payment dan literasi keuangan yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa manajemen Universitas Internasional Semen Indonesia serta dapat mengambil faktor tersebut menjadi variabel yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa dalam penelitian ini.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian yang telah diungkapkan di atas, maka secara spesifik rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pemahaman fintech payment berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Internasional Semen Indonesia?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa Universitas Internasional Semen Indonesia?
3. Apakah pemahaman dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Internasional Semen Indonesia?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan yang berdasarkan pada perumusan masalah, yaitu:

1. Untuk mengetahui pemahaman fintech payment memberikan pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Internasional Semen Indonesia`
2. Untuk mengetahui literasi keuangan memberikan pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Internasional Semen Indonesia.
3. Untuk mengetahui pemahaman fintech payment dan literasi keuangan memberikan pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Internasional Semen Indonesia.

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penilitian ini diharapkan dapat menghasilkan konsep mengenai pengaruh financial technology dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan dan dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Dari hasil penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari dan sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan pendidikan sarjana.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi masyarakat khususnya mahasiswa untuk segala informasi yang berhubungan dengan financial technology, literasi keuangan dan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman tentang perilaku keuangan supaya dapat mengelola keuangan dengan baik.

c. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan wacana dalam pemikiran dan penalaran untuk merumuskan masalah yang baru dalam penelitian selanjutnya guna memperluas pemahaman. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperdalam pengetahuan manajemen.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Dalam skripsi ini akan digunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

- **Bab I** : merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.
- **Bab II** : merupakan tinjauan pustaka yang berisi tentang landasan teori yang melandasi penelitian ini. Pada bab ini akan dijelaskan tentang hipotesis yang berisi teori, penelitian sebelumnya dan kerangka konseptual.
- **Bab III** : Merupakan metode penelitian yang berisi mengenai sumber dan jenis data yang akan digunakan, definisi dan pengukuran variabel yang diperlukan dalam penelitian ini dan metode analisis data.
- **Bab IV** : Merupakan hasil dan pembahasan mengenai penelitian ini yang berisi uji data menggunakan SPSS 25.0.
- **Bab V** : Merupakan kesimpulan dan saran dari penelitian ini.

## 1.6 Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan tidak terlalu meluas dan akan menimbulkan masalah baru maka dengan ini penelitian diberikan batasan, antara lain:

Objek yang akan digunakan adalah hahasiswa prodi manajemen Universitas Internasional Semen Indonesia yang sudah mengambil mata kuliah manajemen keuangan.